

Yogyakarta, 26 Agustus 2019

Penulis

ABSTRAK

Konstelasi politik internasional di era globalisasi tidak lepas persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) yang terjadi di beberapa negara dunia yang berhubungan dengan eksistensi perekonomian hingga stabilitas politik global. Salah satu persoalan keamanan ini adalah perompakan laut (sea robbery) di Pantai Timur Afrika. Pada penelitian ini penulis akan menganalisa lebih lanjut tentang strategi Jepang dalam menangani perompakan laut di Pantai Timur Afrika. Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa pendekatan, masing teori konflik dan konsep diplomasi koersif. Sedangkan metodologi penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data sekunder. Dari pembahasan maka dapat diketahui bahwa strategi Jepang dalam menangani perompakan laut di Pantai Timur Afrika diwujudkan melalui kebijakan joint cooperations security yang direncanakan oleh para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk mengatasi persoalan perompakan tersebut sebagai bentuk kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) yang kemudian dijalankan dengan menggabungkan pasukan militer Jepang dengan pasukan multinasional ke wilayah Pantai Timur Afrika yang kemudian berdampak positif pada semakin aman dan kondusifitas Pantai Timur Afrika.

Kata Kunci : perompak, pantai timur afrika, pertahanan Jepang

BACKGROUND JAPANESE STRATEGY IN HANDLING THE SEA RACING IN EASTERN AFRICA BEACH 2008-2017

ABSTRACT

The constellation of international politics in the era of globalization cannot be separated from problems related to extraordinary crimes that occur in several countries of the world that are related to the existence of the economy to global political stability. One of these security issues is sea robbery on the East Coast of Africa. In this study the author will analyze further about Japan's strategy in dealing with sea piracy on the East Coast of Africa. In this study the authors used several approaches, each conflict theory and the concept of coercive diplomacy. While the research methodology used is descriptive qualitative with secondary data collection techniques. From the discussion it can be seen that Japan's strategy in dealing with sea piracy on the East Coast of Africa was realized through a joint cooperations security policy planned by stakeholders to address the problem of piracy as a form of extraordinary crime (extra ordinary crime) which was then carried out with merge Japanese military forces with multinational forces into the East Coast region of Africa which then has a positive impact on the increasingly safe and conducive East Coast of Africa.

Keywords: pirates, east coast of Africa, Japanese defense